

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Studi tentang Partisipasi Berbasis Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dalam Pengelolaan Sampah Kota Batam mengungkap bahwa LSM memegang peranan yang sangat penting dalam pengelolaan sampah, yakni meningkatkan kesadaran dan keterlibatan masyarakat. Dalam upaya mendorong regulasi lingkungan, pengelolaan sampah berbasis masyarakat, dan pendidikan, LSM berperan sebagai fasilitator.

Waste To Gold, dan *Free the Sea* merupakan dua (2) LSM yang membantu Kota Batam dalam pengelolaan sampah. Dengan mengurangi jumlah sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir dan memberikan keuntungan finansial bagi kota-kota di sekitarnya, Bank Sampah memberikan manfaat bagi keduanya. Namun, masih terdapat kendala terhadap kelangsungan program ini, seperti terbatasnya kapasitas penyimpanan dan menurunnya antusiasme peserta dalam memilah sampah secara rutin.

Sementara itu, *Waste To Gold* menunjukkan bagaimana pengelolaan sampah berbasis masyarakat yang kreatif dapat mengubah sampah menjadi sumber daya yang bermanfaat. Ribuan rumah tangga telah terlibat dalam inisiatif pengurangan sampah berkat sistem yang melibatkan tempat tinggal dalam proses pemilahan sampah. Namun, keterbatasan dalam pertumbuhannya meliputi gangguan organisasi dan keterbatasan lokasi operasional.

Lebih jauh, *Free the Sea* berupaya mengurangi sampah plastik di laut Batam melalui kampanye lingkungan, upaya bersih-bersih pantai, dan kerja sama dengan kota-kota pesisir dan nelayan untuk mengumpulkan sampah plastik yang mencemari laut. Inisiatif ini telah membantu menurunkan tingkat polusi laut dan meningkatkan kesadaran publik tentang ancaman sampah plastik terhadap ekosistem perairan. Namun, *Free the Sea* menghadapi kendala berupa keterbatasan sumber daya, aturan yang longgar tentang polusi laut, dan perlunya keterlibatan lebih banyak industri dan pariwisata.

Jika mempertimbangkan semua hal, keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kota Batam di bawah arahan LSM telah memberikan hasil yang menguntungkan secara ekonomi maupun lingkungan. Namun, agar dapat berfungsi dengan baik, diperlukan lebih banyak bantuan dari beberapa sumber—termasuk pemerintah daerah dan sektor bisnis—dalam bentuk aturan, insentif, dan penyediaan infrastruktur yang memadai.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat diajukan untuk meningkatkan efektivitas peran LSM dalam pengelolaan sampah di Kota Batam adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat

LSM perlu terus melakukan sosialisasi dan edukasi secara intensif agar masyarakat lebih memahami pentingnya memilah dan mengelola sampah.

Kampanye lingkungan yang melibatkan berbagai media, komunitas, dan institusi pendidikan dapat menjadi strategi yang efektif.

2. Penguatan Infrastruktur dan Fasilitas Penunjang

Pemerintah dan LSM dapat bekerja sama dalam penyediaan fasilitas penyimpanan sementara untuk sampah yang sudah dipilah. Dengan adanya gudang atau tempat pengumpulan yang memadai, kegiatan bank sampah dan program pengelolaan sampah berbasis komunitas dapat berjalan lebih optimal.

3. Pemberian Insentif bagi Partisipan

Untuk meningkatkan antusiasme masyarakat, perlu adanya sistem insentif yang lebih menarik, seperti program reward, diskon tarif layanan publik bagi peserta aktif, atau kerja sama dengan industri daur ulang untuk meningkatkan nilai ekonomi sampah yang dikumpulkan.

4. Peningkatan Kolaborasi dengan Pemerintah dan Sektor Swasta

Agar program pengelolaan sampah yang berbasis LSM dapat berkembang secara berkelanjutan, kolaborasi dengan pemerintah daerah dan sektor swasta sangat diperlukan. Pemerintah dapat mendukung dengan kebijakan yang berpihak pada program bank sampah, sementara sektor swasta dapat berkontribusi melalui program CSR (Corporate Social Responsibility) dalam mendukung infrastruktur dan insentif bagi masyarakat.

5. Pengembangan Model Bisnis Berbasis Ekonomi Sirkular

Untuk meningkatkan daya tarik program pengelolaan sampah, LSM dapat mengembangkan model bisnis berbasis ekonomi sirkular, di mana sampah

yang dikumpulkan tidak hanya didaur ulang tetapi juga diolah menjadi produk bernilai jual, seperti kerajinan tangan, bahan bakar alternatif, atau kompos organik.

Dengan menerapkan strategi di atas, diharapkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah dapat meningkat, serta program-program berbasis LSM dapat berjalan secara lebih efektif dan berkelanjutan dalam mewujudkan lingkungan yang lebih bersih dan sehat di Kota Batam.